

BAGNAIA PODIUM UTAMA MOTOGP MALAYSIA

Penentuan Gelar Juara Dunia di Valencia

SEPANG (KR) - Seperti yang diprediksi, balap MotoGP Malaysia di Sirkuit Sepang, Minggu (23/10) siang WIB, berlangsung seru. Start dari posisi sembilan, Francesco Bagnaia (Ducati Lenovo) berhasil naik podium utama. Tapi belum cukup untuk mengunci gelar juara dunia, karena Fabio Quartararo (Monster Energy Yamaha), finis ketiga.

Penentuan gelar juara dunia 2022 pun akan ditentukan pada seri pamungkas, MotoGP Valencia (Spanyol) yang akan dilihat dua pekan mendatang. 'Pecco' Bagnaia hanya butuh tambahan dua poin untuk memastikan gelar juara dunia. *Rider* Italia itu memiliki keunggulan 23 poin atas Quartararo. Karenanya, Quartararo butuh sedikit 'keajaiban' untuk bisa mempertahankan gelar.

Pembalap Gresini Racing, Enea Bastianini sempat menjadi 'pengganggu' dalam pertandingan Pecco cersus *El Diablo*

kemarin. Meski tak terlibat dalam persaingan gelar juara dunia, *rider* asal Itali itu tak mau mengalah begitu saja. Sedangkan Aleix Espargaro (Aprilia) yang sebelumnya sempat berada dalam jalur persaingan, terpaksa harus mengubur impian menjadi juara dunia, karena pada *race* kemarin cuma di urutan 11.

Mengetahui rivalnya berada di atas angin menuju seri terakhir, Quartararo mencoba menatap segala peluang yang ada di Spanyol nanti. "Saya merasa baik, sudah lama tidak finis podium. Saya berjuang



Francesco Bagnaia akhirnya memenangi MotoGP Malaysia.

maksimal hari ini. Ini salah satu balapan terbaik musim ini," ucap pembalap asal Prancis itu selepas lomba seperti dilansir situs resmi MotoGP. "Menuju Valencia, meski peluangnya sangat kecil, kami ingin merayakan segalanya," sambung pemuda 23 tahun tersebut.

Dalam balapan kemarin, *rookie* terbaik musim ini Marco Bezzecchi (VR46) finis pada urutan keempat, di depan Alex Rins (Suzuki), Jack Miller (Ducati) dan Marc Marquez (Repsol Honda). Sedangkan pemilik *pole position*, Jorge Martin, mengalami *crash* pada

lap ketujuh.

Keseruan terjadi pada pertengahan lomba (lap 11). Bastianini yang juga masih punya peluang menyodok ke atas, menyalip Bagnaia untuk mengukusi posisi terdepan. Sementara Quartararo coba amankan tempat ketiga dari kerjaran Bezzecchi.

Melihat pertarungan dua pembalapnya bersaing di grid terdepan, membuat paddock tim Ducati gaduh. Tiga lap berselang, Bagnaia mampu merestorasi posisinya dan Bezzecchi memangkas jaraknya menjadi 0,4 detik di belakang Quartararo. Meski mencatatkan lap tercepat, Quartararo tak mendapat cukup waktu untuk menyusul dua pembalap terdepan dengan jarak 1,5 detik pada empat lap terakhir.

Bagnaia bertahan mati-matian menahan gempuran Bastianini sebelum mengunci kemenangan 0,270 detik di de-

pan komplotnya itu. Sementara Quartararo melengkapi podium untuk memastikan perebutan gelar juara ditentukan di seri pamungkas, dua pekan mendatang.

"Pertama-tama, saya ingin mengatakannya saya melakukan yang terbaik sejak start," kata Pecco Bagnaia usai usai balapan. "Sejak awal saya mengambil risiko untuk bersaing di barisan terdepan, kemudian mengikuti Jorge Martin perlu memperhatikan ban belakang. Sayangnya, dia (Jorge Martin) terjatuh dan saya melakukan pekerjaan dengan baik hingga selangkah lagi juara MotoGP 2022. Saya sangat senang," Pecco menegaskan.

Sementara itu, Quartararo mengaku untuk keajaiban untuk bisa merebut gelar juara dari Bagnaia. "Peluang saya untuk juara MotoGP 2022 super kecil, tetapi saya tidak menyerah," katanya. (Lis)-f

SERIOUS INCAR GELAR JUARA UMUM

Porda Itu Prestasi, Bukan Pembinaan

YOGYA (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Yogyakarta, Ir Aman Yuriadijaya MM meminta seluruh elemen olahraga di Kota Yogyakarta lebih serius dalam persiapan guna mengembalikan gelar juara umum di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025 mendatang. Untuk itu dirinya berpesan agar seluruh cabang menjadikan Porda sebagai ajang mengejar prestasi, bukan lagi untuk pembinaan.

Penegasana tersebut diungkapkan Ir Aman Yuria-

dijaya MM saat memberikan materi pada Lokakarya Evaluasi Pelaksanaan Porda XVI DIY 2022 dan Penyusunan Strategi KONI Pada Porda XVII DIY 2025 di Yogyakarta, Sabtu (22/10). Keinginan mengembalikan supremasi gelar juara umum Porda DIY menjadi target utama Pemkot Yogya usai hasil minor di beberapa ajang Porda DIY terakhir. "Kalau sudah bicara Porda, sudah tidak boleh lagi bicara pembinaan. Tapi yang harus ada di masing-masing cabang adalah

orientasi dan memikirkan kita harus meraih prestasi. Karena sudah ada slot sendiri untuk tahapan pemasyarakatan dan pembinaan olahraga. Kalau sudah di Porda, prestasi itu harga mati," tegasnya.

Guna mewujudkan target juara umum Porda XVII DIY 2025 di Gunungkidul, KONI Kota Yogyakarta harus mampu memetakan cabang-cabang, termasuk nomor pertandingan/perlombaan dan atlet yang layak secara prestasi untuk tampil di Porda. "Ini bukan men-

ganaktirikan, tapi pilihan. Apakah cabang dan nomor sudah masuk prestasi atau masih masuk kategori pembinaan. Kalau masih pembinaan, tempatnya bukan di Porda dan verifikasi ada di KONI Kota Yogya," tandasnya.

Karena Porda DIY akan digelar tahun 2025, maka Aman meminta agar penentuan cabang yang layak tampil di Porda itu disusun pada awal tahun 2023. Sedangkan untuk awal tahun 2024, giliran gambaran atlet yang akan turun di Porda sudah harus

disiapkan.

Ketum KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Pengkot Cabor, mulai dari pelatih, atlet dan ofisial tim yang telah berjuang maksimal pada Porda DIY lalu. Pada Porda lalu, kontingen Kota Yogyakarta meraih 129 medali emas, 111 medali perak dan 126 medali perunggu.

Capaian ini, jika dilihat dari peringkat dan jumlah medali, memang masih



Sekda Kota Yogyakarta, Ir Aman Yuriadijaya MM saat menyampaikan materi pada lokakarya.

jauh dari memuaskan karena kontingen Kota Yogyakarta di Porda kali ini baru bisa menempati peringkat ketiga klasemen akhir. Pada Porda DIY ke-

marin, kontingen Kota Yogyakarta mendapatkan dana Rp 7 miliar untuk memberangkatkan 732 atlet yang turun di 492 nomor pertandingan. (Hit)-f

KEJUARAAN MARCHING BAND PIALA RAJA

Ekalavya Suara Brawijaya Juara Street Parade

YOGYA (KR) - Tim marching band Ekalavya Suara Brawijaya tampil sebagai juara mata lomba street parade ajang Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengku Buwono X Tahun 2022. Dalam lomba yang berlangsung di Jalan Malioboro, Sabtu (23/10), tim dari Universitas Brawijaya Malang ini menjadi yang terbaik di klasemen umum.

Tampil dengan kemampuan terbaiknya, tim wakil Provinsi Jawa Timur ini sukses mengemas nilai terbaik, 77,52 poin. Di klasemen umum ini, peringkat kedua ditempati tim asal Jawa Timur Lainnya, yakni tim Korps Musik Pemkab Sidoarjo yang mengemas nilai 76,83 poin. Untuk peringkat ketiga ditempati tim MB Citra Derap Bahana dari Universitas



Performa tim Ekalavya Suara Brawijaya.

Negeri Yogyakarta yang mengemas 76,15 poin.

Sedangkan di klasemen junior bass, gelar juara diraih tim Wimba Pradangga dari SDN 1 Prigen dengan raih nilai 72,49 poin. Disusul tim Suara Arofima dari SD Islam Roushon Fikr Jombang dengan 70,74 poin di peringkat kedua. Sedangkan peringkat ketiga ditempati tim Suara Sdaba Nada dengan nilai

69,32 poin.

Untuk hasil klasemen senior, gelar juara diraih tim Gita Bahana Spensa dari SMPN 1 Purworejo dengan total nilai, 72,89 poin. Pada peringkat kedua diraih tim MB Ma'had Darul Arqon dari MTS Darul Arqam Garut yang meraih nilai, 71,08 poin. Sedangkan peringkat ketiga ditempati MB Gema Swara Sahida dari SMK Sahida

Lemahabang Cirebon dengan nilai, 68,82 poin.

Pada klasemen senior bass, gelar juara diraih tim MB Dominic Savio SMP Pangudi Luhur Semarang yang mendapat nilai 74,86 poin. Disusul tim MB Gita Bahana Smepa dari SMPN 1 Semarang yang mengemas nilai 74,34 poin, dan disusul MB Gema Persada Mangeska dari MAN 1 Gunungkidul dengan nilai 73,64 poin di peringkat ketiga.

Sedangkan pada klasemen junior, juara diraih tim MB Gita Swara dari SDN Ngaliyan 1 Semarang yang meraih 73,25 poin, disusul tim Gempita Nusantara dari SD Isriati Semarang yang mengemas 73,10 poin dan Drum Corps junior Band 196 Sukarasa Bandung yang meraih nilai 71,40 poin. (Hit)-f

GSJ 2022 JENJANG SMP

Asah Talenta Muda Pesepakbola

SENTUL (KR)- Pemerintah bergerak cepat mempersiapkan talenta muda pesepakbola nasional, mengingat pada tahun 2023 Indonesia akan menjadi tuan rumah perhelatan Piala Dunia U-20.

Guna mendukung persiapan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menggelar Gala Siswa Indonesia (GSJ) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2022 pada 18-30 Oktober 2022.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, mengungkapkan, Kemendikbudristek terus berupaya mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan sesuai minat dan bakat peserta didik termasuk melalui olahraga sepak bola.

"Jangan takut untuk mencoba, kalah ataupun menang dalam kompetisi adalah hal biasa, yang penting adik-adik berani berkompetisi dengan sportif, terus mengembangkan diri, itulah ciri pelajar yang merdeka dalam belajar," kata Nadiem saat memberikan pesan motivasi kepada peserta GSJ secara daring, Kamis (20/10).

"Keberlanjutan GSJ ini menjadi kunci untuk mencetak generasi muda yang cerdas, sehat, dan berkarakter. Selamat mengikuti pemusatan latihan di GSJ 2022 untuk seluruh peserta" sambungnya.

Pada kesempatan ini turut hadir secara luring, Sekretaris Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenuk PMK), Maman Wijaya. Ia membacakan sambutan Menko PMK Muhadjir Effendy. Dalam sambutannya, Menko PMK menyampaikan apresiasi kepada Kemendikbudristek yang terus mencari terobosan baru dalam rangka melanjutkan pembinaan talenta muda di bidang olahraga khususnya sepakbola meski di tengah suasana pandemi.

"Secara nyata, GSJ telah mengimplementasikan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional," urai Maman.

Melalui GSJ, ia meyakini akan melahirkan bakat pesepakbola profesional Indonesia yang tidak hanya andal di tingkat nasional, namun juga mampu diperhitungkan oleh klub sepakbola internasional. (Ati)-f

DIKUTI 100 PESERTA

Gowes 'Visiting Jogja Cycling Tour'

YOGYA (KR)- Sepeda kayuh berbagai bentuk dan model mewarnai penampilan peserta 'Visiting Jogja Cycling Tour 2022', Minggu (23/10). Start di halaman Bank Indonesia perwakilan DIY dan finis di Beteng Vredeburg Yogyakarta.

Kegiatan gowes itu dilepas Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo dan Kepala Perwakilan

Bank Indonesia Cabang DIY Budiharto Setyawan dengan mengibaskan bendera start.

Kepala Dinas Pariwisata DIY sebelum pelepasan peserta mengatakan, bagi masyarakat yang ingin menggunakan aplikasi *visiting Jogja* sudah bisa di-download melalui playstore dan APP Store. Bila ingin ke desa wisata bisa

menggunakan aplikasi *Visiting Jogja* saat pembelian tiket wisata.

Ketua panitia Nurkholik mengatakan, peserta hanya diikuti 100 orang baik umum maupun karyawan BI. "Memang terbatas. Acara ini diinisiasi Bank Indonesia, Dinas Pariwisata DIY dan BPD DIY yang menggandeng komunitas pesepeda untuk menyelenggarakan event jelajah ke desa wisata.

"Jadi tidak hanya sepeda, tapi soal potensi desa di daerah wisata, terutama desa wisata yang berada di Bantul. Jarak tempuh event ini sekitar 50 kilometer," ujar Nurkholik.

Di tempat finis, peserta disambut hiburan musik tradisional. Juga launching aplikasi *IOS Visiting Jogja*, sosialisasi QRIS Bank Indonesia dan pembagian doorprize. (Rar)-f



Singgih Raharjo dan Budiharto Setyawan mengibaskan bendera start.

Korman Kraton Gelar 'Kraton Chess Cup'

YOGYA (KR) - Koordinator Olahraga Korman (Korman) Kraton akan menyelenggarakan turnamen catur tingkat nasional Kraton Chess Cup Yogyakarta 2022 pada Minggu (30/10) mulai pukul 08.00 WIB.

Kejuaraan bergensi dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda ini bakal dihelat di Pendapa Kampus Universitas Widya Mataram Yogyakarta, memperebutkan hadiah total Rp 18,5 juta dan akan dihadiri Rektor UWM Yogyakarta Prof Edy Suandi Hamid, Ketua KONI Kota Yogyakarta dan Mantri Pamong Praja Kraton Drs Sumargandi.

Ketua panitia Kraton Chess Cup Yogyakarta 2022, Anhar Rusli SH, Sabtu (22/10) menjelaskan, dalam kejuaraan ini mempertandingkan kelas terbuka umum na-



Anhar Rusli (kiri) didampingi Sukahnanto saat memberi keterangan kepada wartawan.

sional senior dan nasional junior level SD dan SMP.

"Kejuaraan ini bersifat terbuka. Seperti kita ketahui di Yogya untuk turnamen yang level nasional masih minim, maka pada turnamen ini kami berikan kesempatan para pecatur untuk meningkatkan prestasi," jelas Anhar Rusli.

Diungkapkan, turnamen dalam kelas terbuka umum nasional junior le-

vel SD dan SMP dilakukan pengabungan dengan tujuan agar terjadi pertarungan sengit dan berkualitas. Sejauh ini sejumlah peserta dari luar Jogja telah mendaftarkan diri, diantaranya berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI dan Jawa Barat.

"Karena kemampuan putra maupun putri kan merata maka akan kita uji coba pengabungan SD

dan SMP pada level junior, kemudian untuk level senior tidak ada batasan usia siapapun boleh ikut baik master maupun non master.

Alhamdulillah saat ini ada pendaftar yang sudah bergelar FM," ungkapnya. Melalui kegiatan ini diharapkan para pecatur lokal terpacu bersaing ke tingkat nasional sekaligus memajukan olahraga catur di Indonesia. Sebagai apresiasi dan penghargaan khusus bagi pemain junior akan disediakan trofi dan piagam penghargaan.

Wakil ketua panitia Sukahnanto menambahkan, pihaknya memprediksi jumlah peserta bisa mencapai sekitar 400 pecatur, hingga saat ini jumlah pendaftar di level senior sudah ada 80 peserta dan 50 orang di kelas junior. (Zie)-f